

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Rasio Lancar, Rasio Utang dan Rasio Pengembalian Aset terhadap Rasio Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, dengan begitu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan rasio lancar pada perusahaan sektor property & real estate cenderung menurun karena daya konsumsi masyarakat berkurang khususnya pada penjualan dan sewa tanah sehingga perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek.
2. Perkembangan rasio utang pada perusahaan sektor property & real estate berfluktuasi karena, beberapa perusahaan menggunakan kas internal untuk membayar utang sehingga rasio utang menurun. perusahaan yang rasio utangnya naik disebabkan pinjaman dana yang lebih banyak untuk biaya produksi seperti di tahun 2020.
3. Perkembangan rasio pengembalian aset pada perusahaan sektor property & real estate cenderung berfluktuasi karena, di tahun 2019 adanya peningkatan penjualan rumah tetapi, di tahun 2021 adanya penurunan karena kondisi ekonomi Indonesia yang baru pulih.
4. Perkembangan rasio pembayaran dividen pada perusahaan sektor property & real estate cenderung meningkat karena perusahaan rutin membagikan dividen

meskipun di tahun 2021 mengalami penurunan akibat dari laba yang dihasilkan tidak begitu besar.

5. Rasio Lancar berpengaruh terhadap rasio utang sebesar 15,3% pengaruh dari likuiditas dan pengelolaan utang perusahaan. Jika rasio lancar tinggi, perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.
6. Rasio lancar berpengaruh terhadap rasio pengembalian aset sebesar 2,9%. Rasio pengembalian aset mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya namun, hubungan ini tidak terlalu kuat karena likuiditas berlebih tidak selalu berarti penggunaan aset yang efisien.
7. Rasio utang berpengaruh terhadap rasio pengembalian aset sebesar 27,7%. Struktur modal khususnya rasio utang adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.
8. Rasio Lancar berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen secara parsial sebesar 6,3%, rasio utang berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen secara parsial sebesar 27,1%, rasio pengembalian aset berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen secara parsial sebesar 33,5% dan rasio lancar, rasio utang dan rasio pengembalian aset berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen secara simultan sebesar 40,4%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

- a. Penurunan rasio lancar pada perusahaan sektor property & real estate yang disebabkan penurunan daya konsumsi masyarakat dapat diatasi dengan cara meningkatkan penjualan dengan strategi pemasaran yang intensif dan berani untuk mempromosikan penjualan perusahaan serta meningkatkan likuiditas dengan manajemen aset yang baik dan mengelola utang dengan lebih efektif.
- b. Rasio utang yang berfluktuasi pada perusahaan sektor property & real estate karena penggunaan kas internal untuk membayar utang dapat distabilkan dengan beberapa strategi seperti membuat perencanaan keuangan yang lebih ketat, diversifikasi sumber pembiayaan dan mengoptimalkan operasional dan efisiensi biaya.
- c. Rasio pengembalian aset yang cenderung berfluktuasi pada perusahaan sektor property & real estate dapat distabilkan dengan beberapa solusi seperti memaksimalkan pendapatan dari aset, memilih investasi yang menguntungkan dan mengembangkan produk yang sesuai dengan pasar.

### 2. Bagi investor

Untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan melakukan analisis kinerja perusahaan dengan cara menghitung dan mempertimbangkan nilai dari rasio lancar, rasio utang, rasio pengembalian aset

dan resio pembayaran dividen agar dapat lebih meminimalisir risiko dalam berinvestasi.

3. Bagi peneliti lain

Pada saat melakukan penelitian, diharapkan untuk meneliti lebih dalam dan lebih luas. Perluas ruang lingkup sektor serta pertimbangkan variabel-variabel apa saja yang akan diambil yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap dividen.